BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2016) diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Di Indonesia proses pendidikan mengacu pada seperangkat program yang berisi rancangan pelajaran yang akan digunakan peserta didik dalam satu periode, atau yang disebut dengan kurikulum. Kurikulum 2013 adalah salah satunya yang telah banyak digunakan oleh lembaga pendidikan baik dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah atas maupun kejuruan saat ini. SMKN 2 Padang merupakan sekolah menengah kejuruan yang saat ini menerapkan kurikulum 2013.

Ada beberapa jurusan di SMKN 2 Padang, satu diantaranya adalah jurusan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Pemograman Dasar merupakan salah satu mata pelajaan keahlian yang harus dikuasai oleh siswa, beberapa materi yang diajarkan yaitu : algoritma pemograman, flowchart, perangkat lunak bahasa pemograman komputer, struktur program bahasa pemograman komputer. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMKN 2 Padang dengan bapak Deri Oktavernando, S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran pemograman dasar, mengemukakan bahwa mata pelajaran pemograman dasar masih terpusat pada guru, dikarenakan belum adanya adanya modul cetak sebagai pedoman peserta didik.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Sementara itu, kurangnya pengetahuan serta pemahaman siswa tentang pemograman dasar merupakan permasalahan yang dapat diamati setelah siswa mempelajari mata pelajaran tersebut, selain itu kesadaran akan belajar secara mandiri yang masih kurang dari siswa, permasalahan tersebut dapat diamati pada pelaksanaan belajar siswa secara mandiri hanya saat ada tugas, sehingga hasil belajar siswa rendah terutama pada pembelajaran teori. Solusi dari permasalahan ini adalah memberikan suatu bahan ajar yang dapat dipelajari oleh siswa secara mandiri yaitu berupa modul pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang diuraikan tersebut, peneliti ingin mengembangan modul cetak pada mata pelajaran pemograman dasar untuk menarik minat siswa, modul cetak yang dikembangkan memperhatikan kesesuaian materi dengan kurikulum 2013, sehingga diharapkan dapat merubah nilai siswa dalam mata pelajaran pemograman dasar untuk kelas X TKJ.

Berdasarkan beberapa hal yang telah dipaparkan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan modul pada mata pelajaran pemograman dasar untuk kelas X TKJ di SMK Negeri 2 Padang ".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang dapat di identifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru.
2. Siswa tidak memiliki modul.
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam pelajaran pemograman dasar.
4. Kesadaran siswa untuk belajar mandiri masih kurang.

5. Siswa cenderung belajar hanya saat ada tugas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan, batasan masalah pada penelitian ini terletak pada "pengembangan modul pada mata pelajaran pemograman dasar untuk kelas X TKJ di SMK N 2 Padang"

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengembangan modul pada mata pelajaran pemograman dasar untuk kelas X TKJ di SMKN 2 Padang ?
2. Bagaimana modul pada mata pelajaran pemograman dasar untuk kelas X TKJ di SMKN 2 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah: Mengembangkan modul pada mata pelajaran pemograman dasar untuk kelas X TKJ di SMKN 2 Padang yang valid dan praktis.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Mahasiswa

a. Memperoleh pengalaman dalam mengembangkan modul pembelajaran bagi siswa SMKN 2 Padang khusunya pada mata pelajaran pemograman dasar untuk kelas X TKJ
b. Membantu guru dan siswa dalam memfasilitasi proses pembelajaran pemograman dasar melalui modul pembelajaran pemograman dasar.

2. Bagi Guru

   a. Dapat digunakan sebagai media guru untuk mendukung pembelajaran di kelas pada mata pelajaran pemograman dasar.

   b. Dapat membantu keterjelasan penyampaian materi pada siswa.

3. Bagi siswa

   a. Hasil modul dapat digunakan sebagai pegangan belajar bagi siswa baik disekolah maupun dirumah .

   b. Meningkatkan kompetensi siswa pada mata pelajaran pemograman dasar.